

## **ABSTRAK**

*Batching Plant PT. Holcim Indonesia, Tbk. Cilacap Plant merupakan perusahaan Make To Order (MTO) yang memproduksi beton jadi. Fokus perbaikan yang dituju pada penelitian ini adalah menurunkan rework serta nilai Risk Priority Number (RPN) dan menaikkan nilai Level Sigma guna mencapai kepuasan konsumen. Perbaikan dilakukan dengan menggunakan metode Define, Measure, Analyze, Improve, Control (DMAIC).*

*Jenis critical to quality (CTQ) yang paling dominan pada proses produksi adalah material kotor dan komposisi material. Nilai Level Sigma dari proses awal yaitu, proses material kotor memiliki nilai sigma sebesar 2.83, dan komposisi material memiliki sigma sebesar 2.65. Analisis dan tindakan perbaikan dilakukan untuk semua penyebab cacat yang ada pada dokumen Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). Implementasi perbaikan menyebabkan nilai sigma pada proses material kotor meningkat dari 2.83 menjadi 3.40, dan komposisi material dari 2.65 menjadi 3.55.*

***Kata kunci:*** Six Sigma, FMEA, DMAIC